

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas tinggi di sekolah dasar. Karena melalui metode demonstrasi dapat mengurangi kesalahpahaman dalam materi pembelajaran IPA, merangsang siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar IPA, dan siswa lebih mudah untuk mengingat dan memahami pembelajaran IPA, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, adapun saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi agar memiliki wawasan yang lebih luas terkait dengan penggunaan model pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar IPA.
2. Peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang metode demonstrasi agar memperhatikan kendala-kendala yang ada, berupa keterbatasan waktu serta biaya dalam penelitian, hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan dan perbaikan dari penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang ditawarkan oleh penulis untuk guru agar metode demonstrasi digabungkan dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media Komputer Interaktif. Saat ini, era digital memberikan dampak yang sangat besar dalam kehidupan manusia, sehingga tidak bisa dipandang sebelah mata khususnya oleh dunia pendidikan (Widiara, 2018). Media komputer interaktif dapat berupa teks lisan atau tercetak, gambar berupa ilustrasi, foto,

animasi, atau video. Cara penerapannya, guru dapat menampilkan video animasi mengenai penjelasan serta cara penggunaan alat yang akan diperagakan dan dicoba oleh siswa, setelah siswa selesai menyaksikan video animasi tersebut siswa dapat mencoba mempraktekan hal yang telah siswa simak dalam video animasi tersebut.

Hal ini dilakukan untuk membuat perhatian siswa lebih terpusat pada pelajaran yang diberikan, sehingga proses pemahaman siswa akan lebih mendalam. Multimedia dapat menciptakan pembelajaran yang aktif bagi peserta didik sehingga mempengaruhi daya pikir siswa (Nopriyanti & Sudira, 2015; Prasetyo & Prasajo, 2016). Siswa dapat berpartisipasi aktif, memperoleh pengalaman secara langsung, pembelajaran pun akan terasa lebih hidup dan tidak membosankan, sehingga siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan dengan baik.